

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk berusaha dengan segala upaya guna memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks. Hal ini dirasakan sebagai tantangan yang cukup besar yang disertai dengan berbagai usaha pembaharuan disegala bidang. Bidang pendidikan adalah merupakan kunci utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan pembukaan Undang-Undang dasar 1945. Hal ini pun telah dijelaskan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (2003:6-7) bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya pendidikan juga merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering kali dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi kriteria tuntutan lapangan kerja baru sebagai presentase penguasaan ilmu

pengetahuan yang diperoleh dari lembaga pendidikan. Fenomena ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita, sehingga diperlukan upaya perbaikannya yang sering dari semua unsur yang terkait dengan pendidikan itu sendiri.

Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan mata pelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media mata pelajaran dan metode mata pelajaran. Oleh karena itu, disamping proses belajar mengajar merupakan kegiatan terpenting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, model dan metode mata pelajaran juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas mata pelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok di dalam keseluruhan proses pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan mata pelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreativitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode mata pelajaran ini sangat penting dalam penyampaian atau penyajian materi pelajaran yang dapat mendukung serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam menerima materi. Kegiatan mata pelajaran ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan pada diri individu yang belajar. Untuk mencapai kriteria ini, adalah tugas dan peran guru dalam memilih dan menggunakan

metode yang kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan mata pelajaran.

SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Banggai Kepulauan yang melaksanakan proses belajar mengajar secara konvensional. Dalam proses mata pelajaran di kelas, guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa baik pada sisi kognitif, afektif dan psikomotor melalui peningkatan proses mata pelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan pada materi pelajaran sains menunjukkan kemampuan siswa pada materi gaya belum begitu baik dimana mereka belum memahami materi gaya gerak benda, hal ini terbukti dari 17 siswa, hanya 4 siswa atau 23,52% yang mampu memahami materi gaya gerak benda dengan baik sedangkan 13 orang siswa atau 76,48% belum memahami materi gaya gerak benda. Belum adanya penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran materi gaya gerak benda. Disisi lain, Siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah. Guru belum mampu menumbuhkan atau merangsang siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami materi gaya gerak benda. Metode yang digunakan tidak menarik bagi siswa dalam pembelajaran sains.

Melihat permasalahan di atas, tentu hal ini perlu pemecahan masalah dan penanganan dari pihak guru sebagai tenaga pengajar. Adapun langkah pemecahan masalah adalah dengan pemberlakuan model atau metode pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam

memecahkan permasalahan di atas adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Sebab metode ini menekankan pada proses praktek dimana guru mempraktekkan terlebih dahulu dan setelah itu para siswa mempraktekkan satu persatu.

Metode eksperimen menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan dalam materi gaya gerak benda, karena melalui metode eksperimen siswa dapat melihat langsung proses berlangsung, ikut mempraktekkan secara langsung, sehingga hal ini menarik bagi siswa, metode eksperimen juga dapat meningkatkan daya pikir siswa dalam meningkatkan kemampuan mengenal dan mengingat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memformulasikan sebuah judul sebagai berikut **“Meningkatan Kemampuan Siswa Tentang Materi Gaya Gerak Benda Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa pada materi gaya belum begitu baik dimana mereka belum memahami materi gaya gerak benda, hal ini terbukti dari 17 siswa, hanya 4 siswa atau 23,52% yang mampu memahami materi gaya gerak benda dengan baik sedangkan 13 orang siswa atau 76,48% belum memahami materi gaya gerak benda.

2. Belum adanya penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran materi materi gaya gerak benda.
3. Disisi lain, siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses pemecahan masalah. Guru belum mampu menumbuhkan atau merangsang siswa dalam meningkatkan kemampuan memahami materu gaya gerak benda.
4. Metode yang digunakan tidak menarik bagi siswa dalam pembelajaran sains.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun penelitian ini dibatasi hanya pada kemampuan siswa tentang materi gaya gerak benda melalui metode eksperimen pada Pada Siswa Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan siswa tentang materi gaya gerak benda melalui metode eksperimen pada Pada Siswa Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan dapat ditingkatkan?”

1.5. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka kemampuan siswa tentang materi gaya gerak benda dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen. Selanjutnya dalam pemecahan masalah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a). Guru membuka pembelajaran.

- b). Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan eksperimen, mereka harus memahami masalah yang akan dibuktikan melalui eksperimen.
- c). Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang alat-alat serta bahan-bahan yang akan dipergunakan dalam eksperimen, hal-hal yang harus dikontrol dengan ketat, urutan eksperimen, hal-hal yang perlu dicatat.
- d). Selama eksperimen berlangsung guru harus mengawasi pekerjaan siswa. Bila perlu memberi saran atau pertanyaan yang menunjang kesempurnaan jalannya eksperimen.
- e). Setelah eksperimen selesai guru harus mengumpulkan hasil penelitian siswa, mendiskusikan di kelas, dan mengevaluasi dengan tes atau tanya jawab.
- f). Guru melakukan evaluasi
- g). Guru memberikan diberikan motivasi berupa pujian dan memberikan bimbingan bagi para siswa yang belum berhasil.
- h). Menutup kegiatan pembelajaran.

1.6. Tujuan Penulisan

Yang menjadi tujuan penulisan ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami materi gaya gerak benda melalui metode eksperimen pada siswa Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.7. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat :

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran sains khususnya pada materi gaya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pendorong bagi siswa lain dalam meningkatkan kemampuan mereka serta berperan sebagai umpan balik dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

1. Bagi peneliti, mengimplemantasikan ilmu dibidang pendidikan dan pengembangan strategi atau metode eksperimen pada mata pelajaran sains.
2. Bagi siswa, sebagai informasi tentang mengenai peran metode eksperimen dalam peningkatan pengetahuan tentang sains.
3. Bagi guru-guru, sebagai sumber informasi tentang manfaat metode eksperimen dalam kaitannya dengan kemampuan siswa memahami materi gaya gerak benda.
4. Bagi sekolah, merupakan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan mutu belajar mengajar pada mata pelajaran sains.